

***OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY  
MANAGEMENT ACTIVITIES IN XIBOBA (PT KULO  
GROUP) SOEKARNO HATTA BRANCH, BANDUNG***



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in  
Accounting*

**By:**

**Rendy Sutandi**

**2017130041**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA XIBOBA (PT  
KULO GROUP) CABANG SOEKARNO HATTA  
BANDUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Rendy Sutandi**

**2017130041**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA XIBOBA (PT KULO  
GROUP) CABANG SOEKARNO HATTA BANDUNG**

Oleh:

Rendy Sutandi

2017130041

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Amelia Setiawan, SE., M.Ak., CISA.,

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rendy Sutandi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Agustus 1999  
NPM : 2017130041  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN PADA XIBOBA (PT KULO GROUP) CABANG  
SOEKARNO HATTA BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Amelia Setiawan, SE., M.Ak., CISA.,

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Januari 2021

Pembuat pernyataan : Rendy Sutandi



( Rendy Sutandi )

## ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi digital di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini juga berlaku pada industri kuliner di Indonesia yang semakin ramai. Saat ini minuman olahan teh dan susu seperti *thai tea* dan *milk tea* sedang menjadi tren. Salah satu jenis minuman yang sedang naik daun adalah minuman susu dengan paduan *brown sugar* dan *topping* boba. Demam boba memang tengah melanda masyarakat khususnya generasi milenial. Dengan tingginya tingkat permintaan masyarakat perusahaan perlu melakukan pengelolaan kegiatan operasional salah satunya adalah mengenai persediaan.

Kegiatan kontrol terhadap persediaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Apabila persediaan tidak dikontrol dengan baik, maka perusahaan dapat kekurangan bahkan kehabisan persediaan. Kejadian ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi tidak dapat melakukan penjualan secara maksimal dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dengan memiliki kontrol yang baik terhadap persediaan, maka perusahaan juga dapat mengontrol untuk meminimalisasi terjadinya kecurangan atas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis mengenai data tersebut. Dengan analisis yang dilakukan, didapatkan kelemahan atau risiko yang berpotensi terjadi serta dampak dari kelemahan atau risiko tersebut. Dengan adanya risiko kemudian diberikan rekomendasi yang dapat berguna bagi perusahaan. Objek penelitian ini adalah XiBoBa cabang Soekarno Hatta Bandung.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan prosedur dari pusat yang dimiliki perusahaan dalam aktivitas pengelolaan persediaan masih memiliki kelemahan. Perusahaan sudah mengelola persediaan secara efektif namun belum efisien dan ekonomis. Hal ini ditandai dengan prosedur terkait aktivitas pengelolaan persediaan pada bagian pembelian dan bagian gudang belum memadai, perusahaan belum memiliki alat pengendalian terkait persediaan, dokumen yang digunakan belum memadai, dan belum ada pemisahan fungsi yang baik di perusahaan. Oleh karena itu dilakukan pemeriksaan operasional sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Sebagai saran dalam mengatasi kebijakan dan prosedur yang belum memadai, diberikan rekomendasi berupa kebijakan dan prosedur tertulis yang dapat digunakan oleh perusahaan. Untuk mengatasi kelemahan pengendalian perusahaan dapat memasang CCTV sebagai alat untuk mengawasi karyawan. Untuk dokumen yang kurang memadai perusahaan dapat menggunakan rekomendasi dokumen untuk mengatasi kelemahan yang ada. Selain itu rekomendasi untuk pemisahan fungsi perusahaan dapat memisahkan fungsi pencatatan, persetujuan, dan yang menjalankan.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan

## **ABSTRACT**

*In recent years, the digital economy in Indonesia has experienced rapid development. This also applies to the culinary industry in Indonesia which is increasingly crowded. Currently, tea and milk processed drinks such as Thai tea and milk tea are becoming a trend. One type of drink that is on the rise is milk drinks with a combination of brown sugar and toppings boba. Boba trend is indeed hitting the community, especially the millennial generation. With the high level of public demand, companies need to manage operational activities, one of which is regarding supplies.*

*Inventory control activities are very important for companies to do. If the inventory is not controlled properly, the company inventory will be short and even out of stock. This incident can cause the company to be unable to make maximum sales and cause losses to the company. By having good control over inventory, the company can also control it to minimize fraud on the inventory that owned by company.*

*The research method used in this research is descriptive study method. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques used were library research and field studies. The data were collected and then analyzed the data. With the analysis carried out, a potential weakness or risk can be found as well as the impact of these weaknesses or risks. Given the risk, recommendations are given that can be useful for the company. The object of this research is XiBoBa Soekarno Hatta Bandung branch.*

*Based on operational examinations, it can be concluded that the company's central policies and procedures in inventory management activities still have weaknesses. The company has managed inventories effectively but has not been efficient and economical. This is indicated by inadequate procedures related to inventory management activities in the purchasing and warehouse sections, the company does not have control tools related to inventory, the documents used are inadequate, and there is no good separation of functions in the company. Therefore, operational inspection is carried out as material for evaluation and continuous improvement. As suggestions for overcoming inadequate policies and procedures, recommendations are given in the form of written policies and procedures that can be used by the company. To overcome the weakness of company control, the company can install CCTV as a tool to monitor employees. For inadequate documents, the company can use document recommendations to overcome existing weaknesses. In addition, recommendations for segregation of company functions can separate the functions of recording, approval and executing.*

*Keywords: operational review, inventory management*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan studi hingga akhir dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan Pada Xiboba (PT Kulo Group) Cabang Soekarno Hatta Bandung“ dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Keluarga peneliti yang selalu mendukung dalam segala hal, mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Amelia Setiawan, SE., M.Ak., CISA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak., selaku dosen audit manajemen yang telah memberikan banyak wawasan, bantuan, arahan, dan saran kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Asdi Aulia Arthuri, S.E., Ak., M. Bus. selaku dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan untuk mengenal dunia kerja dan memberikan banyak pengalaman dan wawasan yang membantu peneliti selama masa perkuliahan.
6. Miming George Tanuwijaya selaku sahabat peneliti yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, hiburan, bantuan, baik secara materi maupun non materi kepada peneliti selama menempuh masa perkuliahan.
7. Bapak Boy dan Bapak Dika selaku pihak manajemen XiBoBa yang telah memberikan waktu dan banyak membantu peneliti selama proses menyelesaikan skripsi ini.

8. Liem, William Halim selaku sahabat peneliti yang telah mengajarkan peneliti banyak hal dan kebersamaannya selama masa perkuliahan dan teman bermain peneliti.
9. Kelvin Senjaya selaku sahabat peneliti yang telah memberikan banyak hiburan yang merupakan teman satu hobby dan teman bermain peneliti.
10. Joseph Edward Nelson selaku sahabat peneliti yang telah menemani dan memberikan pengalaman selama magang dan selaku teman bermain peneliti.
11. Yudha Haditrya Pratama selaku sahabat dan teman pertama akuntansi peneliti yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Sahabat SMP peneliti, Vito, Agung, Adji, dan Ryo yang selalu memberikan dukungan, membantu saat sedang kesulitan, dan sebagai teman bermain peneliti
13. Victorya Jappolie dan Evelyn yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dan teman bermain serta merupakan teman yang dapat dipercaya dan dapat memberikan semangat selama masa perkuliahan.
14. Elizabeth Jachinta, Fiona Agustina, Saskia Putri Chilita, Cindy Pricilla, Kanisa Krisnata, Chiu Jung, Violivia dan Theola yang selaku memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi dan selama masa perkuliahan.
15. Veronica selaku ketua pelaksana Workshop I 2018 yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berkembang dalam melakukan kegiatan organisasi.
16. Ring 1 Workshop 1 2018 yaitu Veronica, Lianita, Kevin, Haris, Gracella, Naufal, dan Bryan yang sudah bekerja bersama selama berbulan-bulan sehingga Workshop 1 2018 berjalan dengan lancar serta selalu mampu memberikan cerita baru setiap berkumpul.
17. Ignatius William selaku kakak tingkat peneliti yang telah memberikan arahan serta menjadi teladan bagi peneliti dalam menjalankan masa perkuliahan.
18. Ci Ivena Faustina, Ko Edgar, Ko Erik, Ko Juan, Ci Eda, Ci Garet, Ci Rista, Ci Catherine, Ci Gaby, Ci Inez, Ci Natasha, Ci Faustine, Ci Carol, Ko Marcel, Ko Hizkia selaku kakak tingkat yang telah memberikan banyak pelajaran, dukungan, bantuan, dan semangat kepada peneliti selama menjalankan masa perkuliahan.
19. Leo, Owen, Derick, Fredy, Tony selaku teman peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalankan masa perkuliahan.

20. Lucy, Shierlyn, Stephanie, Resy, Michelle, Shely, Sherly, Natasha, Bintang, Stevany selaku teman peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalankan masa perkuliahan.
21. Seluruh staf, baik Bapak dan Ibu Tata Usaha serta para penjaga keamanan dan pekarya yang ada di Universitas Katolik Parahyangan.
22. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung bersama dalam satu kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas semua kerja sama dan pengalaman berharga yang diberikan kepada peneliti dalam kegiatan berorganisasi selama masa perkuliahan.
23. Seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2017 yang telah membantu peneliti dalam segala bentuk kegiatan perkuliahan.
24. Ibu Nonny, Ibu Dea, Ibu Nita, Bapak Tanto, Bapak Dwi selaku atasan dan rekan kerja peneliti selama magang di PT Pancajaya Sejati yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kepada peneliti mengenai dunia kerja dan selalu mendukung peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehinggalah peneliti terbuka terhadap segala kritik dan saran dari pembaca untuk menjadi manfaat bagi peneliti. Peneliti juga meminta maaf apabila terdapat perkataan yang kurang berkenan bagi pembaca. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Januari 2021

Rendy Sutandi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	1
<b>ABSTRACT</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	1
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	2
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	3
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian</b> .....	3
<b>1.2. Rumusan Masalah Penelitian</b> .....	5
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4. Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>1.5. Kerangka Pemikiran</b> .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1. Pemeriksaan</b> .....	10
<b>2.1.1. Pengertian Pemeriksaan</b> .....	10
<b>2.1.2. Jenis Pemeriksaan</b> .....	11
<b>2.2. Pemeriksaan Operasional</b> .....	12
<b>2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional</b> .....	12
<b>2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional</b> .....	12
<b>2.2.3. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional</b> .....	13
<b>2.3. Persediaan</b> .....	17
<b>2.3.1. Pengertian Persediaan</b> .....	18
<b>2.3.2. Jenis Persediaan</b> .....	18
<b>2.3.3. Metode Pencatatan Persediaan</b> .....	19
<b>2.4. Efektivitas, Efisien, dan Ekonomis</b> .....	20
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	21
<b>3.1. Metode Penelitian</b> .....	21
<b>3.1.1. Jenis Penelitian</b> .....	21
<b>3.1.2. Sumber Data Penelitian</b> .....	21
<b>3.1.3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	22
<b>3.1.4. Teknik Pengolahan Data</b> .....	25
<b>3.2. Objek Penelitian</b> .....	25
<b>3.2.1. Gambaran Singkat Perusahaan</b> .....	26
<b>3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan</b> .....	26

3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	27
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan pada XiBoBa .....	28
3.3. Kerangka Penelitian .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	34
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	40
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Penelitian Lapangan).....	42
4.3.1. Hasil Wawancara Dengan Manager Operasional .....	42
4.3.2. Hasil Wawancara Dengan Manager Keuangan .....	46
4.3.3. Hasil Wawancara Dengan <i>Supervisor</i> .....	47
4.3.4. Hasil Wawancara Dengan <i>Purchasing</i> .....	48
4.3.5. Hasil Wawancara Dengan Bagian Gudang .....	51
4.3.6. Hasil Observasi Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	52
4.3.7. Hasil Analisis Dokumen Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	54
4.4. <i>Development of Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	56
4.4.1. Temuan 1: Perencanaan persediaan yang kurang efektif dan kurang efisien pada bagian pembelian.....	61
4.4.2. Temuan 2: Pengendalian persediaan yang kurang efektif dan kurang efisien pada bagian gudang. ....	62
4.4.3. Temuan 3: Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk melakukan kontrol dan pengawasan terkait pengelolaan persediaan. ....	64
4.4.4. Temuan 4: Dokumen yang digunakan pada aktivitas pengelolaan persediaan belum memadai.....	66
4.4.5. Temuan 5: Perusahaan belum mempunyai segregation of duties yang memadai terkait pengelolaan persediaan.....	72
4.5. Kegunaan Pemeriksaan Operasional pada XiBoBa terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	75
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>77</b>
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2 Struktur Organisasi XiBoBa .....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 3 Kerangka Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4 Rekomendasi Dokumen Permintaan Barang.....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 5 Gambar Rekomendasi Dokumen Pembelian Barang .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 6 Gambar Rekomendasi Dokumen Penerimaan Barang.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 7 Rekomendasi Data Stok Harian .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 8 Rekomendasi Database Persediaan.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 9 Rekomendasi Struktur Organisasi.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1 Risiko Persediaan Perusahaan .....</b>	<b>38</b>
<b>Table 2 Matriks Dokumen.....</b>	<b>55</b>
<b>Table 3 Rekomendasi Matriks Dokumen .....</b>	<b>74</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi digital di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini mungkin terjadi karena digitalisasi membuat semua transaksi menjadi lebih mudah. Selain itu, prosesnya juga menjadi lebih cepat dan lebih praktis bila dibandingkan dengan transaksi konvensional. Selain itu juga dengan adanya digitalisasi pada sistem ekonomi ini membuat banyak terobosan baru. Salah satu contohnya adalah transaksi *cashless* atau non-tunai yang membuat penggunanya dapat menghindari dari risiko pencopetan dan membuat transaksi lebih lancar, cepat, dan aman.

Dengan adanya ekonomi digital ini ikut memberikan dampak pada industri kuliner di Indonesia ditambah lagi dengan adanya platform penyedia jasa layanan antar makanan seperti go-food dan grab-food yang berbasis aplikasi menjadikan masyarakat menjadi lebih konsumtif. Hal ini membuat dunia kuliner menjadi ramai.

Fakta menyebutkan bahwa dunia kuliner di Indonesia telah berkembang dengan sangat cepat. Berdasarkan catatan Kementerian Perindustrian pada triwulan pertama tahun 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77 persen. Angka tersebut berada di atas pertumbuhan PDB industri nasional yang berada di level 5,07 persen. Hal ini terjadi karena industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki ceruk pasar lumayan besar di Indonesia (Liputan6.com, 2019). Kontribusi juga diberikan dari keberadaan media sosial yang membuat berbagai jenis makanan dan minuman dapat dengan mudah menjadi viral, apalagi banyak masyarakat Indonesia yang gemar mengikuti tren menyebabkan industri makanan dan minuman sangatlah diuntungkan karena adanya hal tersebut.

Dalam menjalankan suatu bisnis, dibutuhkan pengelolaan kegiatan operasional yang baik. Dalam hal ini, pengelolaan persediaan menjadi salah satu hal yang cukup penting khususnya bagi perusahaan dagang karena pada umumnya

persediaan menjadi aktiva lancar yang memiliki nilai paling besar di dalam perusahaan dagang (Karongkong, Ilat, & Tirayoh, 2018).

Saat ini minuman olahan teh dan susu seperti *thai tea* dan *milk tea* sedang menjadi tren. Salah satu jenis minuman yang sedang naik daun adalah minuman susu dengan paduan *brown sugar* dan *topping* boba. Demam boba memang tengah melanda masyarakat khususnya generasi milenial. Minuman boba berasal dari Taiwan dan dikenal dengan nama *zenzhu naicha* atau susu teh dengan bola tapioka. Di Indonesia, minuman ini terkenal dengan sebutan *bubble tea* (Movanita, 2018). Berdasarkan hasil laporan data Google Trends 2019, terdapat 11,6 kali kenaikan untuk penelusuran kata 'boba' di Google Search. Tak hanya itu saja, Google Year in Search 2019 juga mencatat bahwa terdapat 7,3 kali lonjakan penelusuran di YouTube untuk kata kunci 'boba' dengan minat terbanyak untuk 'asmr', 'reviews', dan 'recipes.' Tren yang terjadi menjadikan munculnya berbagai bisnis berupa kedai minuman boba yang semakin marak hadir di pusat-pusat perbelanjaan dan fasilitas layanan publik lainnya. Pengunjung pun rela antre berjam-jam demi menikmati boba (Harsono, 2019).

Salah satu *brand* minuman boba yang terkenal di Indonesia saat ini berasal dari PT Kulo Group yaitu XiBoBa. XiBoBa merupakan salah satu dari delapan *brand* yang dibawah oleh PT Kulo Group. XiBoBa sendiri mulai berdiri dan berkencah dalam industri ini sejak pertengahan tahun 2019. Munculnya tren minuman kekinian *bubble tea* atau yang lebih dikenal dengan boba menjadi peluang usaha yang menjanjikan untuk dijalankan. Hal inilah yang kemudian memunculkan ide bagi Michelle Sulistyو dan kelima rekannya, sebagai pemilik Kulo Group untuk meluncurkan brand minuman segar boba khas Taiwan dengan menghadirkan XiBoBa. XiBoBa sendiri menawarkan berbagai jenis varian *bubble tea* dengan harga yang sangat terjangkau mulai dari Rp19.000, namun tetap memiliki rasa dan kualitas yang terbaik. Beberapa produk andalannya antara lain adalah *fresh milk* hingga *milk tea* yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena kenikmatan tekstur boba yang lembut dan kenyal (Andriani, 2020).

Kegiatan kontrol terhadap persediaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Apabila persediaan tidak dikontrol dengan baik, maka perusahaan dapat kekurangan bahkan kehabisan persediaan. Kejadian ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi tidak dapat melakukan penjualan secara maksimal

dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dengan memiliki kontrol yang baik terhadap persediaan, maka perusahaan juga dapat mengontrol untuk meminimalisasi terjadinya *fraud* atas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan aktiva lancar yang sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Untuk itu, setiap perusahaan perlu memiliki pengendalian internal yang baik terkait dengan pengelolaan, penyimpanan, dan pemeriksaan persediaan secara periodik (Mufidah, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pemeriksaan operasional terhadap siklus persediaan pada XiBoBa Soekarno Hatta untuk menguji keefektifan, keefisienan, dan keekonomisan dari siklus tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut rumusan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh XiBoBa terkait dengan fungsi persediaan?
2. Apakah aktivitas operasional pada fungsi persediaan di XiBoBa telah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis?
3. Apa manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh peneliti terhadap fungsi persediaan di XiBoBa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh XiBoBa terkait dengan fungsi persediaan.
2. Mengetahui aktivitas operasional pada fungsi persediaan di XiBoBa telah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis atau belum.
3. Menganalisis manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh peneliti terhadap fungsi persediaan di XiBoBa.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah seperti perbaikan dan evaluasi agar kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai fungsi persediaan dan pengaplikasian teori audit operasional terhadap praktiknya di dunia kerja.

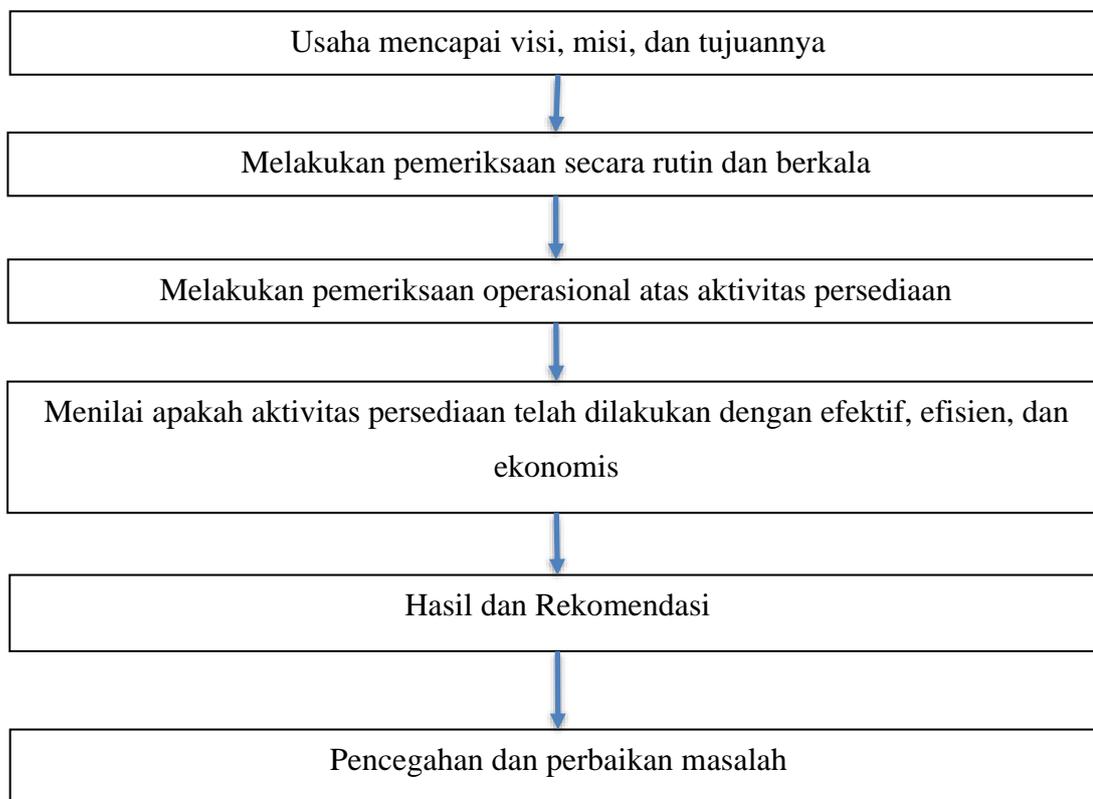
3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis dan untuk melakukan pengembangan terhadap topik yang ada.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan bisnis digital saat ini semakin ketat sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk memiliki keunggulan kompetitifnya untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Salah satu cara dalam mengembangkan bisnisnya adalah dengan mengelola persediaan dengan baik. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan kerangka pemikiran.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan peneliti.

Dalam usaha mencapai visi, misi, dan tujuannya, Perusahaan perlu memiliki keunggulan dalam bersaing seperti strategi yang tepat dan pengalokasian sumber daya yang baik. (Bayangkara, 2017) Untuk memastikan bahwa keseluruhan proses manajemen telah berjalan dengan baik maka dapat dilakukan pemeriksaan manajemen dengan cara melakukan pemeriksaan secara berkala oleh perusahaan untuk menilai kesesuaian antara kinerja aktual dan target perusahaan yang ingin dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu cara bagi perusahaan untuk melakukan pemeriksaan adalah dengan cara melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi serta mengidentifikasi kegiatan operasional perusahaan dalam menentukan area yang memerlukan perbaikan demi mencapai perkembangan yang berkelanjutan (Reider, 2002). Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mengupayakan kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan ekonomis. Operasi yang efektif dan efisien mendukung operasi yang ekonomis. Efektif adalah tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efisien adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam melakukan aktivitas produksi. Ekonomis adalah mengoptimalkan penggunaan sumber dana dalam mengoperasikan perusahaan (Reider, 2002).

Menurut Reider (Reider, 2002), pemeriksaan operasional dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan perusahaan di masa yang akan datang. (Reider, 2002) mengungkapkan bahwa terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional, yaitu perencanaan (*planning*), program kerja (*workprogram*), penelitian lapangan (*fieldwork*), pengembangan temuan dan rekomendasi (*development and review findings*), serta pelaporan (*reporting*). Melalui tahapan-tahapan tersebut, dapat dilakukan proses identifikasi serta perbaikan aktivitas perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelima tahapan tersebut saling berkaitan dan harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar hasil pemeriksaan operasional dapat relevan dan berguna bagi perusahaan. Selain itu, pemeriksaan operasional yang dilakukan menerapkan konsep 20/80. Konsep 20/80 adalah menemukan 20% penyebab yang menimbulkan 80% masalah dari perusahaan (Reider, 2002: xvi). Dengan adanya konsep tersebut, penelitian yang dilakukan dapat

menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu memeriksa keseluruhan aktivitas di perusahaan, tetapi fokus pada 20% penyebab yang menimbulkan masalah utama di perusahaan.

Pemeriksaan operasional sendiri dapat dilakukan pada berbagai siklus di perusahaan. Pada studi kasus di perusahaan XiBoBa ini, salah satu fungsi yang menjadi penting dan harus diperhatikan agar visi, misi, dan tujuan perusahaan dapat tercapai adalah fungsi persediaan. XiBoBa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner minuman kekinian yaitu susu yang dicampur dengan *brown sugar* dan menggunakan *topping* boba. Dalam hal ini, persediaan menjadi poin utama bagi XiBoBa untuk dapat melakukan penjualan dan mempertahankan eksistensi dari perusahaannya. Perusahaan dalam mengelola persediaan ini harus dilakukan dengan cara yang efektif, ekonomis, dan efisien. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis masalah, penyebab, dan dampak yang menghambat tercapainya tujuan dari XiBoBa, dilakukan pemeriksaan operasional yang memiliki tujuan akhir untuk memberikan hasil dan rekomendasi bagi perusahaan. Selain itu juga perusahaan dalam kegiatan operasinya dapat menghindari risiko lain dalam aktivitas persediaannya sehingga membutuhkan langkah pencegahan dari risiko terkait serta perbaikan pada perusahaan.